Angka Buta Aksara Turun Drastis, Kabupaten Pasuruan Peroleh Anugerah Aksara Madya

Jumat, 8 September 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemberantasan buta aksara. Hal ini didasari pemahaman bahwa membaca sangat penting bagi kemajuan bangsa. Upaya ini mendapat apresiasi dari pemerintah pusat dengan penghargaan Anugerah Aksara Madya yang diberikan kepada Bupati Pasuruan, H. Irsyad Yusuf. Penghargaan ini diberikan atas pencapaian Kabupaten Pasuruan dalam pengentasan buta aksara dengan capaian penuntasan penduduk buta aksara mencapai 95%.

Capaian tersebut didapatkan berkat peningkatan angka melek huruf di Kabupaten Pasuruan yang mencapai 99,72% pada tahun 2016, meningkat 2,39% dibandingkan tahun 2015. Peningkatan ini tidak terlepas dari perhatian dan kepedulian Pemkab Pasuruan di bawah kepemimpinan Bupati H. Irsyad Yusuf dan Wakil Bupati Ir. H Riang Kulup Prayudha dalam penuntasan buta aksara fungsional.

Pemkab Pasuruan bersama Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan memiliki perhatian tinggi terhadap pendidikan non formal, khususnya pendidikan keaksaraan melalui Program Keaksaraan Fungsional (KF). Program ini dibagi menjadi dua yaitu Keaksaraan Fungsional Dasar untuk masyarakat buta aksara dan Keaksaraan Fungsional Lanjutan. Program ini dinilai efektif dalam menyelesaikan masalah buta aksara di Kabupaten Pasuruan.

Keberhasilan ini juga berkat peran serta lembaga swadaya masyarakat, organisasi masyarakat, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan stakeholder pendidikan lainnya yang ikut peduli dalam pelaksanaan pemberantasan buta aksara. Program ini juga didukung dengan anggaran dari APBD Kabupaten, Provinsi, dan APBN. Penghargaan ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk bekerja lebih baik lagi demi kemajuan masyarakat Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.